

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pentingnya media digital di era industri 4.0 sekarang ini memang sangat berdampak bagi kehidupan sosial masyarakat, bahkan hampir semua aspek kehidupan sosial sudah mempunyai media digitalnya masing masing yang sangat membantu untuk memecahkan suatu masalah. Di era sekarang ini banyak sekali platform digital yang menyediakan produknya hanya melalui aplikasi dan sangat mudah untuk digunakan sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial masyarakat hingga suatu lembaga sekalipun[1].

POSYANDU adalah singkatan dari (Pos Pelayan Terpadu)[2] yang saat ini dijalankan oleh anggota kader dari anggota masyarakat yang dipilih secara swadaya, dimana dari masyarakat tersebut dapat dilatih menjadi seorang kader kesehatan dibawah panduan Puskesmas setempat. Hal ini menjadi peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan, yang sejalan dengan pernyataan bahwa POSYANDU sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang dikelola dari dan oleh masyarakat. Maka dari itu menimbulkan asumsi bahwa 9dapat menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan POSYANDU[3]. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan POSYANDU perlu adanya pemantauan sarana dan prasarana dari setiap POSYANDU yang ada, apabila sarana kurang tercukupi maka dapat menjadi faktor penghambat dalam kegiatan POSYANDU[4].

Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Daniel Diyanto SE, Ketua Forum POSYANDU Kota Semarang diperoleh beberapa informasi terkait beberapa masalah yang muncul ketika penginputan data profil POSYANDU. Data profil POSYANDU masih dimasukkan secara manual dan berbasis kertas (*paper based*), sehingga jika data dibutuhkan cepat untuk melihat profil POSYANDU kota harus mengumpulkan data profil POSYANDU tiap bulan di setiap kelurahan dulu, kemudian direkap oleh kecamatan untuk diinput dalam format *spreadsheet*, dan kemudian bisa melihat profil POSYANDU sekota Semarang. Proses memasukkan data tersebut memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak cukup efisien, sehingga POSYANDU perlu memiliki Sistem Informasi, agar data yang dimasukkan dapat terpusat di satu sistem saja. Jadi dapat dipantau melalui sistem yang ada, profile POSYANDU meliputi data sarana dan prasarana. POSYANDU memiliki beberapa data seperti data jumlah pengunjung, jumlah balita, jumlah kader, jumlah bayi, jumlah BUMIL (ibu hamil), jumlah PUS (Pasangan Usia Subur), jumlah WUS (Wanita Usia Subur), jumlah kader, dan Stunting. Dan juga prasarana dari POSYANDU seperti POSYANDU tersebut memiliki gedung atau tidak, jumlah timbangan bayi, timbangan badan, jumlah Microtoice, jumlah PITALILA, dan jumlah DACIN.

Sehingga dari inputan data setiap POSYANDU itu dapat melihat dan memantau kinerja dari setiap POSYANDU. Dan selain memantau kinerja POSYANDU juga dapat mempermudah perusahaan dalam memberikan CSR (*Coorporate Social Responsibility*) dengan melihat data sarana dan prasarana setiap daerah. Perusahaan

dapat memberikan dananya sesuai dengan data yang ada yang sudah dirangkum dalam chart dan rekap data yang ada dalam sistem informasi E-POSYANDU tersebut.

Dashboard merupakan suatu solusi untuk visualisasi dan penyajian data. Yang dianalogikan seperti dashboard pada mobil yang mudah untuk dipahami. Maka dari dashboard tersebut dapat mengkomunikasikan informasi dengan cepat dan efisien. Ada beberapa kebutuhan dalam implementasi dashboard informasi tersebut

- **Kebutuhan data administrasi POSYANDU**

Data yang ditampilkan, berupa data sarana POSYANDU seperti : data jumlah anak stunting, jumlah ibu menyusui, jumlah bumil beserta kehadiran bumil, jumlah kader beserta kehadiran kader, jumlah balita beserta kehadiran balita, jumlah bayi beserta kehadiran bayi, jumlah wanita usia muda (wus) dan jumlah pasangan usia muda (pus). Dan juga ada data prasarana POSYANDU yang diinputkan pertahun seperti : data kepemilikan gedung, jumlah dacin, jumlah timbangan bayi, jumlah timbangan injak, jumlah microtoice, jumlah antropometri, dan jumlah pitalila. Dan mengupload kegiatan dari POSYANDU tersebut.

- **Kebutuhan Grafik**

Grafik yang ditampilkan merupakan data dari POSYANDU, perPOSYANDU, perkelurahan yang dapat ditampilkan dalam bulan dan tahun yang kita inginkan dan dari data tersebut menampilkan data sarana POSYANDU beserta indikatornya.

- **Kebutuhan Report**

Report yang diperlukan berupa data dalam format *spreadsheet* yang dapat menampilkan data sarana dan prasarana POSYANDU setiap kecamatan dan semua kecamatan.

Untuk menjawab kebutuhan di atas dibuat aplikasi dashboard informasi E-POSYANDU untuk memasukkan data profil POSYANDU, layanan POSYANDU dan data sarana-prasarana POSYANDU sekota Semarang dan dapat mengubah dan memasukkan serta dapat merekap data di 1 kecamatan, hingga 1 kota Semarang dalam format *Spreadsheet*. Aplikasi E-POSYANDU tersebut menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana memformulasi data *profile POSYANDU* dalam aplikasi dashboard informasi untuk POSYANDU?
2. Bagaimana rancangan aplikasi dashboard informasi untuk POSYANDU dalam pengumpulan *Profile POSYANDU* yang lebih baik?
3. Seberapa besar dampak aplikasi dashboard informasi dalam membantu memonitor sarana dan prasarana setiap daerah?

### **1.3 Tujuan**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil data POSYANDU seperti data layanan POSYANDU dan data sarana POSYANDU di setiap daerah di Semarang melalui sistem aplikasi dashboard informasi E-POSYANDU.
2. Sistem aplikasi E-POSYANDU dapat memformulasikan data profil POSYANDU menjadi data yang terpusat di sistem aplikasi dashboard informasi E-POSYANDU.
3. Lebih efektif dalam memonitori dan merekap data layanan POSYANDU dan data sarana-prasarana POSYANDU melalui aplikasi dashboard informasi E-POSYANDU.

